

Form Evaluasi Smart City

Pengisi : Faris Muslim Azmi, S.Kom

Nama Perangkat Daerah

Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten

Sumbawa

Kabupaten / Kota : KAB. SUMBAWA No HP: : 082340302121

1. BASELINE

Perencanaan

1.1 Master Plan Smart City yang sudah memiliki payung hukum

1.1.1 Apakah Master Plan Smart City Daerah Anda sudah memiliki payung hukum?

Jawaban: Sudah, sebagai Peraturan Kepala Daerah atau Peraturan Daerah Catatan: Sudah Tersedia berupa: 1. Peraturan Bupati Sumbawa No. 91 Tentang Master Plan Smart City Kabupaten Sumbawa Tahun 2018-2023 2. Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sumbawa Tahun 2016-2021 sudah tertuang beberapa poin yang selaras atau mengarah dengan program Smart City. 3. Dokumen Master Plan Smart City Kabupaten Sumbawa yang merupakan Rencana Induk Pembangunan dan Pengembangan Program Smart City di Kabupaten Sumbawa

File/Tautan:

https://drive.google.com/drive/folders/12TIWZIAIoUiewcPAXNLpnMY3tOh1_cUN?usp=sharing

1.2 Aktivitas Dewan Smart City

1.2.1 Apakah Dewan Smart City melaksanakan rapat minimal satu kali dalam tahun ini?

Jawaban: Ya, dihadiri lebih dari 50% anggota Dewan Smart City dan melibatkan unsur eksternal

Catatan: Ya, Dewan Smart City Kabupaten Sumbawa bersama dengan OPD-OPD yang terlibat dalam program Smart City tahun 2021 telah melaksanakan pertemuan dalam rangka

pembahasan persiapan evaluasi tinjauan lapangan Smart City 2021.

File/Tautan:

 https://drive.google.com/drive/folders/107kQp6tTZ3aorMTwdOZds 9omXi1n0y?usp=sharing

1.3 Aktivitas Lembaga Pengelola Smart City

1.3.1 Apakah Pengelola Smart city Daerah Anda melaksanakan rapat minimal satu kali dalam tahun ini bersama OPD terkait smart city?

Jawaban: Ya, dihadiri lebih dari 50% perwakilan OPD terkait Smart City, sudah merumuskan quick wins Smart City tahun ini, dan strategi perbaikan pelaksanaan Smart City di tahun ini dan berikutnya

Catatan: Ya, Pengelola Smart city Kabupaten Sumbawa di tahun ini telah melaksanakan pertemuan/rapat bersama OPD-OPD yang terlibat dalam pelaksanaan program Smart city 2021 dalam rangka evaluasi dan perumusan program quick wins Smart City 2021.

File/Tautan:

• https://drive.google.com/drive/folders/1MhSyBkYtIDblecWz6rmez7-JVroqbfgz?usp=sharing

Realisasi

1.1 Realisasi Program Smart City Tahun sebelumnya

1.1.1 Berapa jumlah program smart city yang berjalan di tahun sebelumnya?

Jawaban: Sama dengan atau lebih dari 50% dari jumlah program yang direncanakan di dalam roadmap

Catatan: Program smart city yang berjalan di tahun 2019 adalah penyusunan kebijakan pendukung smart city berupa pembuatan/pengembangan aplikasi sebanyak 6 aplikasi.: 1. Portal pemerintahan Kabupaten Sumbawa http://portal.sumbawakab.go.id/ 2. Go-SIPS (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah) http://gosips.sumbawakab.go.id/ 3. Silamo (Sistem Informasi Layanan Mobile Kependudukan) http://silamo.sumbawakab.go.id/ 4. Website UMKM Sumbawa http://umkm.sumbawakab.go.id/ 5. Siramedo (Sistem informasi layanan rumah sakit daerah secara online) www.siramedo.sumbawakab.go.id 6. Pengembangan SiJinak http://sijinak.sumbawakab.go.id/

1.2 Realisasi Rencana Aksi Smart City tahun sebelumnya

1.2.1 Berapa jumlah kegiatan rencana aksi smart city yang berjalan di tahun sebelumnya?

Jawaban: Sama dengan atau lebih dari 50% dari jumlah rencana aksi yang terdapat di dalam roadmap

Catatan: Rencana Aksi smart city yang berjalan di tahun 2021 adalah lanjutan dari program Smart City yang dilakukan di tahun 2020

File/Tautan:

• https://drive.google.com/drive/folders/1zIIdPWM2NLnAqY2g4VleOqR19opD7XuZ?usp=sharing

2. OUTPUT

Kebijakan Smart city

2.1 Ketersediaan Peraturan Smart city

2.1.1 Apakah sudah terdapat regulasi berupa Peraturan Daerah atau Peraturan Kepala Daerah tentang smart city sudah tersedia setelah Daerah Anda menjalani Program Gerakan Menuju 100 Smart city?

Jawaban: Sudah, sebagai Peraturan Kepala Daerah atau Peraturan Daerah Catatan: Telah tersedia regulasi berupa Peraturan Bupati Sumbawa No. 91 Tahun 2018 tentang Maste Plan Smart City Kabupaten Sumbawa 2018-2023. Regulasi tersebut dibuat setelah Kabupaten Sumbawa mengikuti program Gerakan Menuju 100 Smart City Indonesia pada tahun 2018.

File/Tautan:

https://drive.google.com/drive/folders/1mGa13vT9pgDVf560chH3qvbRWLQruGpj?usp=sharing

Kelembagaan Smart city

2.1 Keberlangsungan Fungsi Dewan Smart city

2.1.1 Apakah fungsi Dewan Smart city berjalan saat ini?

Jawaban: Sudah, dan melaksanakan rapat koordinasi 2 kali dalam 1 tahun (per semester) **Catatan:** Sudah, Pertemuan anggota Dewan Smart City dilakukan dalam rangka koordinasi dengan Kepala-Kepala OPD selaku anggota Dewan Smart City, terkait progres kegiatan dari masing-masing OPD yang dirangkaikan dengan kegiatan sosialisasi Peraturan Bupati tentang Master Plan Smart City.

File/Tautan:

https://rri.co.id/daerah/659648/diskomfoktik-sumbawa-sosialisasi-perda-masterplan-smart-city

2.2 Keberlangsungan Fungsi Tim Pelaksana Smart city

2.2.1 Apakah fungsi Tim Pelaksana Smart city sudah berjalan saat ini?

Jawaban: Sudah, dan melaksanakan rapat koordinasi 2 kali dalam 1 tahun (per semester) **Catatan:** Sudah, Tim Pelaksana Smart City Kabupaten Sumbawa dalam rangka menjalankan fungsinya telah melakukan kegiatan pertemuan bersama OPD-OPD yang terlibat dalam program Smart City, dalam rangka koordinasi dan perumusan quick wins. Selain itu, rapat koordinasi juga telah dilakukan oleh Tim Pelaksana Smart City Kabupaten Sumbawa sebagai wujud persiapan evaluasi tinjauan lapangan Smart City.

File/Tautan:

• https://drive.google.com/drive/folders/1bX7CGgJWmFZlpC45I7vBeZ0Z0TccYuwo?usp=sharing

2.3 Keterlibatan OPD dalam Program Smart city

2.3.1 Apakah OPD-OPD lain sudah terlibat secara aktif dalam pelaksanaan smart city yang dapat dilihat di dalam program dan kegiatan di dalam Rencana Strategis (Renstra) setiap OPD?

Jawaban: Sudah, namun hanya 76% - 100% OPD yang berpartisipasi Catatan: Mengingat program Smart City Kabupaten Sumbawa telah sinkron dengan RPJMD 2016-2021, maka seluruh OPD-OPD lain yang terlibat dalam program Smart City Kabupaten Sumbawa telah terlibat secara aktif dan dibuktikan dengan telah dianggarkannya kegiatan-kegiatan yang mendukung quick wins program Smart City Kabupaten Sumbawa sesuai dengan Rencana Strategis masing-masing OPD 2020, sebagaimana terlampir daftar kegiatan masing-masing OPD pada link berikut.

 https://drive.google.com/drive/folders/1_Tc5R-F8hpgWDSF_2CojFS87EcWeNGFX?usp=sharing

2.4 Keberlangsungan Fungsi Forum Smart city Daerah

2.4.1 Apakah Forum Smart city Daerah sudah berjalan dan berkontribusi aktif dalam pelaksanaan smart city di daerah?

Jawaban: Sudah, namun hanya 51% - 75% komunitas/lembaga swasta terkait yang berpartisipasi

Catatan: Sudah, berbagai kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan program Smart City Kabupaten Sumbawa telah termuat dan dipublikasikan pada sejumlah media online dan website milik Pemerintah Kabupaten Sumbawa.

File/Tautan:

https://smartcity.sumbawakab.go.id/

Anggaran Smart city

2.1 Ketersediaan Anggaran dari APBD untuk Program Smart city

2.1.1 Berapa persen nilai anggaran smart city dari APBD?

Jawaban: 0% - 10% dari nilai APBD

Catatan: Telah tersedia anggaran pembangunan Smart City Kabupaten Sumbawa yang berasaldari APBD melalui kegiatan Seksi Aplikasi dan E-Government Dinas Kominfotiksan Kabupaten Sumbawa, disamping itu juga melalui program kegiatan OPD-OPD terkait yang mendukung quick wins Smart City Kabupaten Sumbawa dengan anggaran sekitar 1% dari total nilai APBD.

File/Tautan:

https://drive.google.com/drive/folders/1Bzk1nTM9hKO9IrPGcinJh0b5DUmpnLVp?usp=sharing

2.2 Ketersediaan Anggaran dari Sumber Pembiayaan Alternatif untuk Program Smart city

2.2.1 Sejauh mana pembiayaan alternatif (non-APBD) tersedia untuk membiayai implementasi smart city?

Jawaban: 0% - 10% dari kebutuhan pembiayaan Smart City

Catatan: Melalui kerjasama dengan institusi di luar pemerintahan seperti Perguruan Tinggi

Perbankan dan dana CSR lainnya

File/Tautan:

KESEPAKATAN BERSAMA PEMDA - UTS 2020_21ri.pdf

3. OUTCOME

Program

3.1 Program Smart Governance di tahun berjalan

3.1.1 Sejauh mana program smart governance sudah berjalan di tahun ini?

Jawaban: Bila jumlah program 1 - 5 dan jumlah yang berjalan lebih dari 75%; atau jumlah program lebih dari 5 dan jumlah yang berjalan di antara 51% - 75%

Catatan: Walaupun pandemic covid-19 juga melanda Kabupaten Sumbawa, namun program smart governance tahun 2021 ini berjalan cukup baik, yaitu dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi dan dukungan pembuatan/pengembangan aplikasi dalam rangka mendukung pelaksanaan pemerintahan di daerah. Contoh: terbentuk tim fasilitator video conference penanganan pandemi Covid-19, terbentuk tim pusat pengelolaan data kabupaten, pelaksanaan rapat secara virtual, Program Quick Wins, Silamo, aplikasi pendaftaraan online dukcapil dan pembuatan aplikasi Sigma Sumbawa dalam mendukung penguatan data sektoral daerah (pada menu Pusat Data Daerah dalam portal daerah), Serta pembuatan aplikasi absensi online Kerjaku Sumbawa, (Apk Kerjaku Sumbawa pada Google Play)

File/Tautan:

https://drive.google.com/drive/folders/155wY_xK4qnKsy5VjiPictAA9H1_R00gb?usp=sharing

3.2 Kesehatan Fiskal dan Pengelolaan Keuangan Daerah

3.2.1 Sejauh mana kinerja kesehatan fiskal dan pengelolaan keuangan daerah (Laporan Keuangan Daerah BPK)?

Jawaban: WTP: Wajar Tanpa Pengecualian

Catatan: Untuk yang ke-9 kalinya secara berturut turut, Kabupaten Sumbawa kembali

berhasil meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2020.

File/Tautan:

https://www.diskominfotik.sumbawakab.go.id/berita/id/1354/sumbawa-kembali-raih-wtp-ke-9-kalinya.html

3.3 Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

3.3.1 Status Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LKPPD Kemendagri)?

Jawaban: Sangat Tinggi

Catatan: Pemerintah Kabupaten Sumbawa menerima penghargaan dari Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia atas prestasi penyelenggaraan Pemerintah Daerah dengan nilai 3,2871 dan predikat kinerja sangat tinggi berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun 2018. LPPD Kabupaten Sumbawa tahun 2018 mengalami peningkatan nilai dari tahun sebelumnya, dimana pada Tahun 2017 jumlah nilai yang diperoleh sebesar 3,2458

File/Tautan:

• https://www.sumbawakab.go.id/read/5236/nilai-meningkat-lppd-kabupaten-sumbawa-dapat-predikat-kinerja-sangat-tinggi.html

3.3.2 Berapa nilai SPBE KemanPANRB?

Jawaban: Cukup Baik (2,61 - 3,5)

Catatan: Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Instansi Pemerintah tahun 2020, SPBE di Kabupaten Sumbawa mengalami peningkatan. Indeks SPBE Kabupaten Sumbawa Tahun 2020 berada pada nilai 2,36 atau meningkat 56 poin dari Indeks Tahun 2018 yaitu 1,80. Walaupun masih berada pada predikat CUKUP, namun seluruh Aspek mengalami peningkatan. Bahkan masih berada diatas Indeks SPBE Nasional yang berada pada nilai 2,18 dengan predikat CUKUP. Bahkan Aspek Kebijakan Internal Layanan SPBE dan Aspek Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik mendapat predikat BAIK yaitu pada nilai 2,60 dan 3,00.

File/Tautan:

Hasil Evaluasi SPBE Tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Sumbawa_a4mD.pdf

3.4 Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

3.4.1 Sejauh mana tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP)?

Jawaban: A (sangat baik) - B (Baik)

Catatan: Kabupaten Sumbawa menerima penghargaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Award 2019 atas evaluasi kinerja Pemerintah Kabupaten Sumbawa tahun 2019. Kabupaten Sumbawa berhasil mempertahankan Predikat B dengan peningkatan nilai dari 61 pada evaluasi kinerja tahun 2018 menjadi 66,21 pada tahun 2019.

File/Tautan:

http://diskominfotik.sumbawakab.go.id/berita/id/847/bupati-sumbawa-yang-diwakili-sekretaris-daerah-kabupaten-sumbawa--menerima-penghargaan-sistem-akuntabilitas-kinerja-instansi-pemerintah--sakip--award-2019.html

3.5 Inovasi Pelayanan Publik

3.5.1 Sejauh mana daerah Anda sudah pernah masuk ke dalam peringkat SINOVIK?

Jawaban: Masuk TOP 45

Catatan: Kabupaten Sumbawa termasuk dalam 40 Besar lomba Inovasi Sinovik 2018

File/Tautan:

• https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/kementerian-panrb-tetapkan-top-40-inovasi-pelayanan-publik-2018

3.6 Program Smart Branding di tahun berjalan

3.6.1 Sejauh mana program smart branding sudah berjalan di tahun ini?

Jawaban: Bila jumlah program 1 - 5 dan jumlah yang berjalan lebih dari 75%; atau jumlah program lebih dari 5 dan jumlah yang berjalan di antara 51% - 75%

Catatan: Pandemi Covid-19 telah memukul berbagai sektor ekonomi, namun demikian beberapa UMKM di Kabupaten Sumbawa dapat bertahan khususnya yang berkecimpung dibidang makanan, jasa antar, dan e-commerce. Salah satu upaya pemerintah daerah dalam mendukung daya saing UMKM daerah adalah melalui penyediaan situs http://umkm.sumbawakab.go.id/ yang termuat dalam menu Smart City pada http://portal.sumbawakab.go.id/.

https://drive.google.com/drive/folders/1RHDDJsSICbtRBdTBrr27hjX1PrQRyGqF?usp=sharing

3.7 Kemudahan Berusaha

3.7.1 Sejauh mana tingkat kemudahan berusaha daerah Anda?

Jawaban: Proses Perizinan di DPMPTSP sebagian online dan sebagian offline Catatan: Guna membangun kemudahan usaha, Kabupaten Sumbawa telah menyediakan layanan satu pintu melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM PTSP). Berbagai jenis layanan perizinan-pun dapat dengan mudah dilihat di http://portal.sumbawakab.go.id/ pada menu Layanan Perizinan.

File/Tautan:

 https://apkasi.org/nasional/pemkab-sumbawa-gelar-temu-investor-kenalkan-peluang-usahadan-investasi-di-sumbawa/

3.8 Program Smart Economy di tahun berjalan

3.8.1 Sejauh mana program smart economy sudah berjalan di tahun ini?

Jawaban: Bila jumlah program 1 - 5 dan jumlah yang berjalan lebih dari 75%; atau jumlah program lebih dari 5 dan jumlah yang berjalan di antara 51% - 75%

Catatan: Kabupaten Sumbawa merupakan salah satu sumber sapi nasional sehingga kartu ternak telah menjadi hal wajib yang harus dimiliki oleh para peternak selayaknya KTP. Dan dalam mendukung keunggulan daerah serta kearifan lokal maka sejak 2018 hingga tahun 2021 saat ini pelaksanaan registrasi ternak secara elektronik sebagai pengganti kartu ternak telah diterapkan dengan baik melalui pemanfaatan Quick Wins SiJINAK yang pada tahun ini telah dilakukan pengembangan sehingga Sijinak tidakhanya terbatas pada registrasi ternak tetapi juga sebagai sistem informasi jaringan peternakan.

File/Tautan:

https://drive.google.com/drive/folders/1-NZp7m6Vo33JrXwkMtCYbqfNXgZEcuf8?usp=sharing

3.9 Kesejahteraan Masyarakat

3.9.1 Sejauh mana persentase penduduk miskin pada (Tahun - 1)?

Jawaban: 11% - 20%

Catatan: Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2020 adalah sebesar 62.880 jiwa.

Dengan total populasi penduduk di Kabupaten Sumbawa tahun 2020 berjumlah 457.671 jiwa. Jadi persentase penduduk miskin di Kabupaten Sumbawa tahun 2020 sebesar 13,7 %

File/Tautan:

- https://ntb.bps.go.id/indicator/23/225/1/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota.html
- Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten_Kota_dCsJ.xlsx

3.9.2 Sejauh mana IPM di daerah Anda pada (Tahun - 1)?

Jawaban: IPM 60 - 70

Catatan: Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, perkembangan IPM Kabupaten Sumbawa menunjukkan tren yang terus meningkat dan cenderung mengejar ketertinggalan dengan angka provinsi. IPM Kabupaten Sumbawa meningkat dari 61,50 pada Tahun 2011 menjadi 67,61 pada Tahun 2020. Selama periode 2011 – 2020, IPM Kabupaten Sumbawa tumbuh 9,93 persen dengan status capaian IPM sedang. Selama kurun waktu Tahun 2015-2018, laju pertumbuhan IPM Kabupaten Sumbawa berada di atas laju pertumbuhan provinsi. Angka IPM Kabupaten Sumbawa di Tahun 2020 meningkat sebesar 67,61 naik 0,01 poin dari tahun sebelumnya.

File/Tautan:

BRSbrsInd-20210630191038_3sRy.pdf

3.10 Program Smart Living di tahun berjalan

3.10.1 Sejauh mana program smart living sudah berjalan di tahun ini?

Jawaban: Bila jumlah program 1 - 5 dan jumlah yang berjalan lebih dari 75%; atau jumlah program lebih dari 5 dan jumlah yang berjalan di antara 51% - 75%

Catatan: Penerapan program Quick Wins Siramedo dalam bentuk aplikasi SIMRS Khanza di internal RSUD Sumbawa dengan menyiapkan integrasi data faskes dalam menunjang informasi kesehatan serta pengembangan sistem informasi sesuai kebutuhan layanan kesehatan. Adapun kaitan dengan upaya pencegahan penyebaran Covid-19, Dinas Kominfotik Kab. Sumbawa juga telah menyiapkan aplikasi Sumbawa New Normal yang dengan mudah dapat diunduh melalui http://portal.sumbawakab.go.id/ pada tombol menu Smart City dengan nama Apk Sumbawa New Normal atau dapat langsung diunduh pada link https://play.google.com/store/apps/details?id=com.dkis.sumbawa_new_normal

File/Tautan:

https://drive.google.com/drive/folders/1H6cbmy6NyFJoABZtxR9gdjjXKVV3tGjD?usp=sharing

3.11 Pelayanan Dasar Publik Bidang Kesehatan

3.11.1 Sejauh mana persentase Baduta Stunting yang sudah tertangani 1 tahun terakhir?

Jawaban: Tertangani 75% - 99%

Catatan: Jumlah baduta stunting (0-2 tahun)= 1247 Jumlah sasaran baduta (0-2 tahun) = 14065 Prev stunting baduta (0-2 th) =8.8%

File/Tautan:

- http://dikes.sumbawakab.go.id/informasi/id/55/penurunan-stunting.html
- https://drive.google.com/drive/folders/15_oQ-XVZGPGGdhf6jlk-kyH6dLG0TCwn
- 3.11.2 Sejauh mana persentase Balita sudah mendapatkan imunisasi lengkap dalam 1 tahun terakhir?

Jawaban: Tertangani 75% - 99%

Catatan: Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2019 mencapai 91,71% dari 9.007 bayi yang mendapat pelayanan kesehatan artinya masih terdapat 117 bayi yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dari jumlah bayi yang ada.

File/Tautan:

- https://drive.google.com/drive/folders/15_oQ-XVZGPGGdhf6jlkkyH6dLG0TCwn?usp=sharing
- 3.11.3 Sejauh mana cakupan persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan dalam 1 tahun terakhir?

Jawaban: Tertangani 75% - 99%

Catatan: Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan tahun 2019 sebesar 92%, dapat diartikan sekitar 8% yang belum waktunya untuk melahirkan dan diperkirakan lahir pada tahun 2020. Cakupan ini menurun jika dibandingkan dengan cakupan tahun 2018 yaitu 93%.

File/Tautan:

 https://drive.google.com/drive/folders/15_oQ-XVZGPGGdhf6jlkkyH6dLG0TCwn?usp=sharing

3.12 Pelayanan Dasar Publik Bidang Infrastruktur

3.12.1 Sejauh mana Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Layak (banyaknya rumah tangga dengan aksses sumber air minum layak/jumlah rumah tangga) dalam 1 tahun terakhir?

Jawaban: 76% - 100%

Catatan: Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Layak di Kabupaten Sumbawa tahun 2020 berdasarkan data dari BPS Provinsi NTB adalah sebesar 91,75%, meningkat dibandingkan dengan persentase pada tahun 2018 sebesar 88,93%.

File/Tautan:

- https://ntb.bps.go.id/indicator/29/340/1/persentase-ruta-yang-memiliki-akses-terhadap-layanan-sumber-air-minum-layak.html
- Persentase Ruta yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak_YDc5.xlsx
- 3.12.2 Sejauh mana Persentase Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Layak (jumlah rumah tangga dengan akses sanitasi layak/jumlah rumah tangga) dalam 1 tahun terakhir?

Jawaban: 76% - 100%

Catatan: Persentase Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Layak di Kabupaten Sumbawa tahun 2020 berdasarkan data dari BPS Provinsi NTB adalah sebesar 85,24%, meningkat dibandingkan dengan persentase pada tahun 2018 sebesar 81,72%.

File/Tautan:

- https://ntb.bps.go.id/indicator/29/336/1/persentase-ruta-yang-memiliki-akses-terhadap-layanan-sanitasi-layak.html
- Persentase Ruta yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Layak_XtOh.xlsx
- 3.12.3 Sejauh mana Persentase Jalan (kota/kab) Kondisi Mantap (panjang jalan kondisi mantap/total panjang jalan) dalam 1 tahun terakhir?

Jawaban: 51% - 75%

Catatan: Hingga penghujung tahun 2019, kondisi jalan mantap di Kabupaten Sumbawa terus mengalami pengingkatan. Dari total 951,51 kilometer jalan Kabupaten, sebanyak 663,78 kilometer atau sekitar 69,79% tertangani. Capaian tersebut mengalami peningkatan sekitar 3 persen atau sepanjang 28,79 kilometer dibandingkan dengan tahun lalu. Jalan mantap di tahun 2018 yang tertangani sepanjang 634,99 kilometer atau sekitar 66,73 % dari panjang jalan kabupaten.

File/Tautan:

DATA JALAN MANTAP from trisna juli 2020_YZiB.xlsx

3.13 Program Smart Society di tahun berjalan

3.13.1 Sejauh mana program smart society sudah berjalan di tahun ini?

Jawaban: Bila jumlah program 1 - 5 dan jumlah yang berjalan lebih dari 75%; atau jumlah program lebih dari 5 dan jumlah yang berjalan di antara 51% - 75%

Catatan: Program smart society sudah berjalan di tahun ini melalui kolaborasi berbagai bantuan dari pusat, provinsi hingga kabupaten bagi masyarakat miskin maupun yang terimbas dampak dari pandemi Covid-19. Selain BST dari Kementerian Sosial, terdapat beberapa program bantuan lainnya seperti BLT Dana Desa sebesar Rp.600.000/KPM dari Kemendes PDT, Program JPS Gemilang berupa paket sembako senilai Rp. 250.000/KPM dari pemerintah Provinsi NTB, dan BST Sahabat dari Pemerintah Kabupaten Sumbawa sebesar Rp. 600.000 bagi masyarakat yang berstatus ODP dan PDP yang terkategori miskin dan rentan miskin. Adapun Quick Wins, Sipatara, telah dilakukan pengembangan sehingga dapat menampilkan data-data masyarakat yang masuk kedalam DTKS khusus kabupaten Sumbawa.

File/Tautan:

https://drive.google.com/drive/folders/1dldSQnuGG6uRV8Bei7W16Bi6UIKvzrCB?usp=sharing

3.14 Pelayanan Dasar Publik Bidang Pendidikan

3.14.1 Sejauh mana Peta Mutu Pendidikan di kota/kabupaten Anda (rasio penduduk usia wajib belajar 9 tahun banding daya tampung)?

Jawaban: 51% - 75%

Catatan: Berdasrakann Data Statistik Kabupaten Sumbawa Tahun 2020, Jumlah penduduk kelompok anak usia 7-15 Tahun (jenjang pendidikan SD-SMP) adalah 84.775 jiwa. Sedangkan ketersediaan sekolah (tingkat pendidikan SD-SMP) di Kabupaten Sumbawa berjumlah 479 sekolah.

File/Tautan:

http://sigma.sumbawakab.go.id/stat_sekto/id/25?tahun1=2019&tahun2=2021

3.14.2 Sejauh mana Angka Partisipasi Murni wajib belajar 9 tahun di kota/kabupaten Anda (rasio murid wajib belajar 9 tahun dibanding jumlah penduduk usia wajib belajar)?

Jawaban: 76% - 100%

Catatan: Berdasrakann Data Statistik Kabupaten Sumbawa Tahun 2020, jumlah Angka Partisipasi Murni untuk jenjang pendidikan SD adalah sebanyak 50.974 Siswa dari 52.244 anak kelompok usia belajar 7-12 Tahun atau 97%. Sedangkan Angka Partisipasi Murni untuk jenjang pendidikan SMP adalah sebanyak 22.416 siswa dari 23.801 anak kelompok usia belajar 13-15 Tahun atau 94%

File/Tautan:

- http://sigma.sumbawakab.go.id/stat_sekto/id/6?tahun1=2019&tahun2=2020
- Sigma Sumbawa Pendidikan_XUzV.pdf

3.15 Kebencanaan

3.15.1 Sejauh mana pemerintah memiliki program mitigasi (sebelum terjadi) bencana?

Jawaban: Sudah ada program mitigasi bencana dan sudah disosialisasikan dan sudah teruji Catatan: Tahun 2016 Pemerintah Daerah kabupaten Sumbawa melalui BPBD Kabupaten Sumbawa bekerjasama dengan STIRRRD.org telah menyusun profil Kerentanan Bencana Alam Kabupaten Sumbawa. Melalui BPBD, Kabupaten Sumbawa juga telah memiliki buku saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana sebagai bentuk upaya peningkatan kesiapsiagaaan menghadapi bencana.

File/Tautan:

- https://drive.google.com/drive/folders/1bXfqlY8RprH196ZK9A_jN_OfbGN7Y9XT?usp=sharing
- 3.15.2 Sejauh mana pemerintah memiliki program penanganan saat bencana?

Jawaban: Sudah ada program penanganan bencana dan sudah disosialisasikan dan sudah teruji

Catatan: Pemerintah Kabupaten Sumbawa telah memiliki program penanganan saat bencana yang tertuang dalam Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana dan diperkuat dengan Peraturan Bupati No. 24 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan pada Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumbawa

- https://drive.google.com/drive/folders/1bXfqIY8RprH196ZK9A_iN_OfbGN7Y9XT?usp=sharing
 - 3.15.3 Sejauh mana pemerintah memiliki program pemulihan setelah bencana?

Jawaban: Sudah ada program pemulihan setelah bencana dan sudah disosialisasikan dan sudah teruji

Catatan: Pemerintah Kabupaten Sumbawa telah memiliki program pemulihan pasca bencana yang tertuang pada Peraturan Bupati No. 80 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Bantuan Sosial Pembangunan Hunian Sementara Korban Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Sumbawa dan diperkuat dengan Peraturan Bupati No. 38 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Bantuan Pembangunan Rumah Layak Huni Bagi Korban Bencana Alam Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumbawa.

File/Tautan:

• https://drive.google.com/drive/folders/1bXfqlY8RprH196ZK9A_jN_OfbGN7Y9XT?usp=sharing

3.16 Program Smart Environment di tahun berjalan

3.16.1 Sejauh mana program smart environment sudah berjalan di tahun ini?

Jawaban: Bila jumlah program 1 - 5 dan jumlah yang berjalan lebih dari 75%; atau jumlah program lebih dari 5 dan jumlah yang berjalan di antara 51% - 75%

Catatan: Di dalam visi misi RPJMD 2016-2021 Kabupaten Sumbawa telah memasukkan penanganan sampah menjadi program prioritas di Kabupaten Sumbawa. Dalam kaitan itu mulai awal tahun 2019 pemerintah daerah telah mencanangkan gerakan masyarakat dengan tagline Sumbawa Zero Waste. Adapun program Quick Wins, GoSips, telah mengalami pengembangan lebih lanjut dengan penambahan menu daftar harga sampah yang dapat dijual di Bank Sampah.

File/Tautan:

https://drive.google.com/drive/folders/1rKfdNWPMLbtQMvy--xGtOqUTyUHEteOq?usp=sharing

3.17 Pengelolaan Sampah

3.17.1 Sejauh mana inovasi pembatasan sampah?

Jawaban: Sudah melakukan program pembatasan penggunaan plastik Catatan: Pemerintah Kabupaten Sumbawa melalui Dinas Lingkungan Hidup melakukan sejumlah Inovasi dalam rangka penanganan sampah, dibentuk Tim Sapu Bersih (Saber) Sampah. Tugasnya semua membersihkan semua sampah yang ada di pinggir jalan. Selain itu, DLH Sumbawa juga memberdayakan komunitas masyarakat yang peduli lingkungan. Seperti membentuk komunitas Sumbawa Bersih Sampah (Sabisa). Sabisa merupakan kumpulan komunitas masyarakat peduli lingkungan, pecinta alam, kelompok sadar wisata dan lainnya.

File/Tautan:

- http://diskominfotik.sumbawakab.go.id/berita/id/675/warga-antusias-ikuti-cleanup-sumbawaday-2019--bupati---terima-kasih--sahabat.html
- 3.17.2 Sejauh mana inovasi dalam pengelolaan daur ulang dan guna ulang sampah?

Jawaban: Sudah menerapkan program sampah menjadi bernilai ekonomi bagi masyarakat (menjadi pupuk, kerajinan tangan, dll)

Catatan: Terbentuknya komunitas-komunitas peduli sampah dan bank sampah di masyarakat seperti kelompok peduli sampah yang dikelola oleh Karang Taruna desa Nijang dan kelompok peduli sampah di Pulau Medang dikelola oleh Komunitas Medang For Change serta Bank Sampah Labangka yang berada di Kecamatan Labangka. Dan salah satu bentuk inovasi pembatasan sampah oleh pemerintah daerah,adalah melalui penyediaan aplikasi GO-SIPS (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah). Melalui pemanfaatan aplikasi ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui dan mampu mengelola sampah sehingga dapat memberi nilai ekonomis. Dengan Pola 3R (mengurangi, mendaur ulang dan menggunakan kembali) diharapkan sampah yang dibuang bisa diminimalisir.

File/Tautan:

• https://infopublik.id/read/275231/bupati-apresiasi-karang-taruna-desa-nijang-kelola-bank-sampah.html

Rencana Aksi

3.1 Pelaksanaan Rencana Aksi Peningkatan Kapasitas SDM

3.1.1 Sejauh mana rencana aksi pengembangan kapasitas SDM sudah dijalankan sesuai dengan Masterplan Smart city?

Jawaban: Bila jumlah rencana aksi 1 - 20 dan jumlah yang berjalan lebih kecil dari 75%; atau jumlah rencana aksi lebih dari 20 dan jumlah yang berjalan lebih kecil dari 50% Catatan: Dalam upaya pengembangan kapasitas SDM, Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Sumbawa telah melakukan program peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh Kementrian Kominfo secara online.

File/Tautan:

 https://smartcity.sumbawakab.go.id/2020/08/03/antisipasi-potensi-serangan-siber-dinaskominfotik-kab-sumbawa-siapkan-ahli-keamanan-siber/

3.2 Pelaksanaan Rencana Aksi Pembangunan Infrastruktur Pendukung Smart city

3.2.1 Sejauh mana rencana aksi pengembangan infrastruktur sudah dijalankan sesuai dengan Masterplan Smart city?

Jawaban: Belum ada program yang berjalan

Catatan: Keterbatasan anggaran dikarenakan refocusing Anggaran Belanja Daerah Pandemi

Covid 19 sejak 2 tahun terakhir.

3.3 Pelaksanaan Rencana Aksi Pengembangan Aplikasi Pendukung Smart city

3.3.1 Sejauh mana rencana aksi pengembangan aplikasi pendukung smart city sudah dijalankan sesuai dengan Masterplan Smart city?

Jawaban: Bila jumlah rencana aksi 1 - 20 dan jumlah yang berjalan lebih kecil dari 75%; atau jumlah rencana aksi lebih dari 20 dan jumlah yang berjalan lebih kecil dari 50% **Catatan:**

3.4 Pelaksanaan Rencana Aksi Pengembangan Literasi Smart city

3.4.1 Sejauh mana rencana aksi pengembangan literasi smart city sudah dijalankan sesuai dengan Masterplan Smart city?

Jawaban: Bila jumlah rencana aksi 1 - 20 dan jumlah yang berjalan lebih dari 75%; atau jumlah rencana aksi lebih dari 20 dan jumlah yang berjalan di antara 51% - 75%

Catatan: Pemerintah melalui kementrian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia saat ini meluncurkan Gerakan Program Literasi Digital sebagai upaya mencegah terjadinya bahaya digitalisasi serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang cakap digital. Selain itu, JaWAra Internet Sehat Nusa Tenggara Barat (NTB) menggagas kegiatan "Tode Samawa makin cakap digital". Kegiatan ini berupa roadshow literasi digital, sebagai salah satu upaya mewujudkan anak Sumbawa (Tode Samawa) cakap digital. E-Sports Indonesia (ESI) Kabupaten Sumbawa melakukan Roadshow Literasi Digital. Dengan meningkatnya pemahaman tentang literasi digital diharapkan dapat menjadi agen-agen perubahan secara positif baik untuk dirinya sendiri ataupun masyarakat disekitarnya. Selain sebagai sarana edukasi, kegiatan ini juga menjadi ajang sosialisasi ESI Kabupaten Sumbawa dalam mencari bibit-bibit atlet E-Sport daerah.

 https://infopublik.id/kategori/nusantara/539886/wabup-dewi-noviany-literasi-digital-perludikembangkan-untuk-membangun-karakter-bangsa

4. IMPACT

Smart Governance

4.1 Layanan Program Quickwins

4.1.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan quickwins dari sisi efisiensi dan efektifitas?

Jawaban: 3,5 - 4

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Governance, Silamo, nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan Silamo dari sisi efisiensi dan efektifitas adalah 3.56

4.2 Transparansi Pembangunan Program Quick Wins

4.2.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program quickwins (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana)?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Governance, Silamo, nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program Silamo (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana) adalah 3.48

4.3 Infrastruktur fisik dan digital

4.3.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) terkait dengan program quickwins?

Jawaban: 3,5 - 4

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins

Smart Governance, Silamo, nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) adalah 3.52

4.4 Kualitas hidup ekonomi

4.4.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga saya terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Governance, Silamo, nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga adalah 3.2

4.5 Kualitas hidup sosial (pendidikan, kesehatan, keamanan, lingkungan)

4.5.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek sosial di atas terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Governance, Silamo, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek

sosial adalah 3.18

4.6 Kemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur fisik atau digital yang dibangun pemerintah

4.6.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur fisik atau digital terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Governance, Silamo, Nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur fisik atau digital adalah 3.42

4.7 Peran serta masyarakat

4.7.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata kerterlibatan dalam program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins

Smart Governance, Silamo, berapa nilai rata-rata kerterlibatan adalah 3.02

4.7.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Governance, Silamo, nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi adalah 3.4

4.7.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan hasil implementasi program quickwins?

Jawaban: 3,5 - 4

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Governance, Silamo, Nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan hasil implementasi adalah 3.54

Smart Branding

4.1 Layanan Program Quickwins

4.1.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan quickwins dari sisi efisiensi dan efektifitas?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Branding, UMKM Sumbawa, nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan quickwins dari sisi efisiensi dan efektifitas adalah 3.54

4.2 Transparansi Pembangunan Program Quick Wins

4.2.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program quickwins (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana)?

Jawaban: 3,5 - 4

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Branding, UMKM Sumbawa, nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program quickwins (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan,

pelaksana) adalah 3.58

4.3 Infrastruktur fisik dan digital

4.3.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) terkait dengan program quickwins?

Jawaban: 3,5 - 4

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Branding, UMKM Silamo, nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) adalah 3.64

4.4 Kualitas hidup ekonomi

4.4.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga saya terkait program quickwins?

Jawaban: 3,5 - 4

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Branding, UMKM Sumbawa, nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga adalah

3.56

4.5 Kualitas hidup sosial (pendidikan, kesehatan, keamanan, lingkungan)

4.5.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek sosial di atas terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Branding, UMKM Silamo, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek sosial adalah 2.9

4.6 Kemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur fisik atau digital yang dibangun pemerintah

4.6.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur fisik atau digital terkait program quickwins?

Jawaban: 3,5 - 4

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Branding, UMKM Sumbawa, Nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur

fisik atau digital adalah 3.58

4.7 Peran serta masyarakat

4.7.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata kerterlibatan dalam program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Branding, UMKM Sumbawa, berapa nilai rata-rata kerterlibatan adalah 2.84

4.7.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Branding, UMKM, nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi adalah 3.04

4.7.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan hasil implementasi program quickwins?

Jawaban: 3,5 - 4

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Branding, UMKM Sumbawa, Nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan hasil implementasi adalah 3.52

Smart Economy

4.1 Layanan Program Quickwins

4.1.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan quickwins dari sisi efisiensi dan efektifitas?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Economy, Sijinak, nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan Sijinak dari sisi efisiensi

dan efektifitas adalah 3.48

4.2 Transparansi Pembangunan Program Quick Wins

4.2.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program quickwins (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana)?

Jawaban: 3,5 - 4

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Economy, Sijinak, nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program Sijinak (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana) adalah 3.64

4.3 Infrastruktur fisik dan digital

4.3.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) terkait dengan program quickwins?

Jawaban: 3,5 - 4

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Economy, Sijinak, nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) adalah 3.6

4.4 Kualitas hidup ekonomi

4.4.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga saya terkait program quickwins?

Jawaban: 3,5 - 4

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins

4.5 Kualitas hidup sosial (pendidikan, kesehatan, keamanan, lingkungan)

4.5.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek sosial di atas terkait program quickwins?

Jawaban: 3,5 - 4

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Economy, Sijinak, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek

sosial adalah 3.5

4.6 Kemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur fisik atau digital yang dibangun pemerintah

4.6.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur fisik atau digital terkait program quickwins?

Jawaban: 3,5 - 4

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Economy, Sijinak, Nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur fisik atau digital adalah 3.52

4.7 Peran serta masyarakat

4.7.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata kerterlibatan dalam program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins

Smart Economy, Sijinak, berapa nilai rata-rata kerterlibatan adalah 3.08

4.7.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Economy, Sijinak, nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi adalah 3.04

4.7.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan hasil implementasi program quickwins?

Jawaban: 3,5 - 4

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Economy, Sijinak, Nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan hasil implementasi adalah 3.58

Smart Society

4.1 Layanan Program Quickwins

4.1.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan quickwins dari sisi efisiensi dan efektifitas?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Society, Sipatara, nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan Sipatara dari sisi efisiensi dan efektifitas adalah 3.38

4.2 Transparansi Pembangunan Program Quick Wins

4.2.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program quickwins (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana)?

Jawaban: 2.5 - 3.49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Society, Sipatara, nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program Sipatara (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana) adalah 3.48

4.3 Infrastruktur fisik dan digital

4.3.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) terkait dengan program quickwins?

Jawaban: 3,5 - 4

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Society, Sipatara, nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) adalah 3.54

4.4 Kualitas hidup ekonomi

4.4.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga saya terkait program quickwins?

Jawaban: 3,5 - 4

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Society, Sipatara, nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga adalah 3.5

4.5 Kualitas hidup sosial (pendidikan, kesehatan, keamanan, lingkungan)

4.5.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek sosial di atas terkait program quickwins?

Jawaban: 3,5 - 4

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Society, Sipatara, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek sosial adalah 3.5

4.6 Kemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur fisik atau digital yang dibangun pemerintah

4.6.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur fisik atau digital terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Society, Sipatara, Nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur fisik atau

digital adalah 3.48

4.7 Peran serta masyarakat

4.7.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata kerterlibatan dalam program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins

Smart Society, Sipatara, berapa nilai rata-rata kerterlibatan adalah 2.84

4.7.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Society, Sipatara, nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi adalah 3

4.7.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan hasil implementasi program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Society, Sipatara, Nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan hasil implementasi adalah 3.48

Smart Living

4.1 Layanan Program Quickwins

4.1.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan quickwins dari sisi efisiensi dan efektifitas?

Jawaban: 3,5 - 4

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Living, Siramedo, nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan Siramedo dari sisi efisiensi dan efektifitas adalah 3.52

4.2 Transparansi Pembangunan Program Quick Wins

4.2.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program quickwins (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana)?

Jawaban: 3,5 - 4

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Living, Siramedo, nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program Siramedo (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana) adalah 3.6

4.3 Infrastruktur fisik dan digital

4.3.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) terkait dengan program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Living, Siramedo, nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) adalah 2.84

4.4 Kualitas hidup ekonomi

4.4.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga saya terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Living, Siramedo, nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga adalah 2.38

4.5 Kualitas hidup sosial (pendidikan, kesehatan, keamanan, lingkungan)

4.5.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek sosial di atas terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Living, Siramedo, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek

sosial adalah 3.66

4.6 Kemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur fisik atau digital yang dibangun pemerintah

4.6.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur fisik atau digital terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Living, Siramedo, Nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur fisik atau

digital adalah 3.06

4.7 Peran serta masyarakat

4.7.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata kerterlibatan dalam program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Living, Siramedo, berapa nilai rata-rata kerterlibatan adalah 2.5

4.7.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Living, Siramedo, nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi adalah 2.96

4.7.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan hasil implementasi

program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Living, Siramedo, Nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan

hasil implementasi adalah 3.04

Smart Environment

4.1 Layanan Program Quickwins

4.1.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan quickwins dari sisi efisiensi dan efektifitas?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Environment, Go-SIPS, nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan Go-SIPS dari sisi

efisiensi dan efektifitas adalah 3.06

4.2 Transparansi Pembangunan Program Quick Wins

4.2.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program quickwins (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana)?

Jawaban: 3,5 - 4

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Environment, Go-SIPS, nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program Go-SIPS (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana)

adalah 3.52

4.3 Infrastruktur fisik dan digital

4.3.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) terkait dengan program quickwins?

Jawaban: 1,5 - 2,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Environment, Go-SIPS, nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) adalah

4.4 Kualitas hidup ekonomi

4.4.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga saya terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Environment, Go-SIPS, nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga adalah 3.04

4.5 Kualitas hidup sosial (pendidikan, kesehatan, keamanan, lingkungan)

4.5.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek sosial di atas terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Environment, Go-SIPS, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek sosial adalah 2.94

4.6 Kemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur fisik atau digital yang dibangun pemerintah

4.6.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur fisik atau digital terkait program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Environment, Go-SIPS, Nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur fisik atau digital adalah 2.96

4.7 Peran serta masyarakat

4.7.1 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata kerterlibatan dalam program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins

Smart Environment, Go-SIPS, berapa nilai rata-rata kerterlibatan adalah 2.94

4.7.2 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Environment, Go-SIPS, nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi adalah 3

4.7.3 Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan hasil implementasi program quickwins?

Jawaban: 2,5 - 3,49

Catatan: Berdasarkan hasil survey terhadap 50 responden pengguna program Quick Wins Smart Environment, Go-SIPS, Nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat)

dengan hasil implementasi adalah 3.08

5. QUICK WIN

Perumusan inovasi

5.1 Perumusan inovasi

5.1.1 Apakah inovasi quick wins dirancang dengan melibatkan seluruh pihak terkait smart city dan telah memperhatikan permasalahan strategis daerah? (permasalahan strategis daerah terdapat di dalam RPJMD)

Jawaban: Sudah, melibatkan lebih dari 50% - 75% OPD dan unsur pimpinan daerah, dan pihak eksternal, serta sudah memperhatikan permasalahan strategis daerah Catatan: Inovasi quick wins telah dirancang dengna melibatkan berbagai macam unsur termasuk sebagian besar dari OPD dan unsur pimpinan daerah, kecamatan, desa dan akademisi. Inovasi quick wins telah dirancang dengan memperhatikan beberapa elemen permasalahan strategis daerah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sumbawa Tahun 2016-2021.

https://drive.google.com/drive/folders/15nzDGKP_270SvQteaqbfMsJHc6VhZw30?usp=sharing

Daya tarik inovasi

5.1 Daya tarik inovasi

5.1.1 Apakah inovasi quick wins yang dirancang memiliki daya tarik, baik untuk kalangan internal (warga lokal dan pemerintah daerah) maupun eksternal (masyarakat luar daerah)?

Jawaban: Ya, sudah memiliki daya tarik yang baik di kalangan internal (warga lokal dan pemerintah daerah) dan oleh kalangan eksternal (masyarakat luar daerah)

Catatan: QuickWins Smart City Kabupaten Sumbawa,memiliki beberapa keunggulan, yang diharapkan berdampak positif bagi masyarakat khususnya di Sub Sektor Peternakan maupun birokrasi pemerintahan yang memiliki tugas dan fungsi yang berhubungan dengan pengembangan Sektorr Peternakan sebagai Quick Wins. Demikian pula terhadap masyarakat luar daerah akan mudah mendapatkan informasi, melakukan transaksional terkait dengan pengelolaan peternakan dari hulu kehilir yang menjadi salah satu basis perekonomian Kabupaten Sumbawa yang juga dibutuhkan oleh daerah lainnya. Kemudian Quick Wins dalam hal pengelolaan sampah dengan pola 3R(reuse, reduce, recycle), bahwa komunitas peduli sampah yang ada di Kabupaten Sumbawa telah mampu mengolah sampah plastik menjadi aksesoris seperti tas, dompet dan produk kreatif lainnya sehingga memberi nilai tambah secara ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Manfaat inovasi

5.1 Manfaat inovasi

5.1.1 Sejauh mana inovasi quick wins yang dirancang benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat?

Jawaban: Besar dirasakan manfaatnya

Catatan: Mengingat Quick Wins dirancang dengan memuat seluruh potensi informasi, proses transaksi, perizinan, registrasi, pengolahan data dan lainnya maka dampaknya sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Kemampuan kelompok peduli sampah dalam mengolah sampah menjadi produk yang memberi nilai tambah secara ekonomi selain daoat menambah income masyarakat, membuat lingkungan pemukiman dan pantai menjadi bersih, menambah kreatifitas baru bagi masyarakat, menjadi menjadi media pendidikan bagi generasi muda. Disisi lain, diharapkan Quick Wins ini juga akan memberikan kepercayaan positif dari pasar dan dunia perbankan.

https://drive.google.com/drive/folders/1U7UB3WIrtfeFGeVHHqCfzxhY1VB9aAHe?usp=sharing

Keunikan inovasi

5.1 Keunikan inovasi

5.1.1 Apakah Inovasi quick wins yang dirancang mengandung keunikan atau ada unsur kreativitas di dalamnya?

Jawaban: Ya, mengandung dan merupakan hasil kreativitas asli daerah Catatan: Inovasi Quick Wins SiJinak ini dirancang berdasarkan keunikan dan tradisi masyarakat agraris Kabupaten Sumbawa yang bertumpu pada sektor Pertanian dan Peternakan. Salah satu keunikannya adalah bahwa dalam sistem registrasi ternak atau Kartu Tanda Ternak menggunakan ciri-ciri hewan yang ada pada ternak itu sendiri. Yang akan dikembangkan pada tahun ini pada SiJinak adalah pemasangan RFID pada setiap hewan ternak diregister, yang nantinya berfungsi sebagai alat kontrol bagi petugas dan pemilik ternak.

File/Tautan:

• https://sumbawakab.go.id/read/4818/kemkominfo-apresiasi-quick-win-smart-city-kabupaten-sumbawa-sijinak-.html

Peluang kemitraan

5.1 Peluang kemitraan

5.1.1 Sejauh mana inovasi quick wins yang dirancang dapat membuka peluang kemitraan dengan pihak eksternal?

Jawaban: Banyak peluang kemitraan

Catatan: Peluang kemitraan maupun investasi dari Quick Wins terutama Sijinak yang dirancang oleh Pemerintah Kabupaten Sumbawa mampu memberi jalan bagi keterlibatan Sektor Keuangan, Sektor Transportasi, Pemberdayaan Masyarakat, Penelitian dan Pengembangan dan Investor dari pihak Eksternal.

File/Tautan:

• https://apkasi.org/nasional/pemkab-sumbawa-gelar-temu-investor-kenalkan-peluang-usaha-dan-investasi-di-sumbawa/

Potensi pengembangan

5.1 Potensi pengembangan

5.1.1 Sejauh mana inovasi quick wins memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut di masa depan?

Jawaban: Besar potensi pengembangan

Catatan: Quick Wins SiJinak dan Quick Wins Go-Sips ini mempunyai potensi pengembangan lanjutan melalui pengembangan jaringan dari hulu ke hilir yang sangat besar sekali manfaatnya dimasa mendatang, antar lain: dengan menambah menu baru pada SiJinak sesuai input dari masyarakat dan dunia usaha serta dapat dikembangkan sebagian bagian dari link pada beberapa aplikasi website dunia usaha dan Pemerintah Provinsi dan Pusat. Adapun dalam pengelolaan sampah akan menciptakan sentra-sentra pemberdayaan masyarakat bagi terciptanya industri-industri kecil yang ramah lingkungan.

File/Tautan:

• https://drive.google.com/drive/folders/19GgCP-PtFMLbwFObEvgExii7rAL5DEhI?usp=sharing

Keberlangsungan

5.1 Keberlangsungan

5.1.1 Apakah pemerintah daerah sudah memiliki strategi untuk menjaga keberlangsungan berjalannya inovasi guick wins?

Jawaban: Sudah, namun pelaksanaan hanya melibatkan pemerintah daerah **Catatan:** Pemerintah Kabupaten Sumbawa telah memiliki strategi pengembangan inovasi quick wins yang berorientasi jangka panjang dengan program-program yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan pengembangan peternakan yang menjadi entry point bagi berjalannya inovasi Quick Wins untuk SiJinak dan Go-Sips seperti yang terdapat pada Master Plan Smart City Kabupaten Sumbawa Tahun 2018-2023.

File/Tautan:

https://drive.google.com/drive/folders/16C4WhzJK2vQ3XLIYVklyWeZbc4xuwhin?usp=sharing

Sumber daya

5.1 Sumber daya

5.1.1 Apakah sumber daya untuk mengembangkan dan menjalankan inovasi quick wins tersedia?

Jawaban: Tersedia, dengan jumlah SDM dan anggaran yang memadai Catatan: Adanya sumberdaya pengembangan inovasi quick wins berupa sumberdaya manusia termasuk di bidang teknologi informasi, ketersediaan hewan ternak yang membuat Sumbawa dijuluki bumi sejuta sapi, dan kesadaran yang tinggi dari masyarakat peternak dalam meregistrasi ternaknya, serta semakin tumbuhnya komunitas-komunitas pecinta lingkungan. Disamping itu ketersediaan kelompok-kelompok ternak, RPH, dan LAR atau padang pengembalaan ternak di daerah yang akan mendukung pengembangan Quick Wins lainnya ke depan.

File/Tautan:

• <a href="https://infopublik.id/kategori/nusantara/183390/kabupaten-sumbawa-memiliki-populasi-ternak-sapi-dan-kerbau-tertinggi?video="https://infopublik.id/kategori/nusantara/183390/kabupaten-sumbawa-memiliki-populasi-ternak-sapi-dan-kerbau-tertinggi?video="https://infopublik.id/kategori/nusantara/183390/kabupaten-sumbawa-memiliki-populasi-ternak-sapi-dan-kerbau-tertinggi?video="https://infopublik.id/kategori/nusantara/183390/kabupaten-sumbawa-memiliki-populasi-ternak-sapi-dan-kerbau-tertinggi?video="https://infopublik.id/kategori/nusantara/183390/kabupaten-sumbawa-memiliki-populasi-ternak-sapi-dan-kerbau-tertinggi?video="https://infopublik.id/kategori/nusantara/183390/kabupaten-sumbawa-memiliki-populasi-ternak-sapi-dan-kerbau-tertinggi?video="https://infopublik.id/kategori/nusantara/183390/kabupaten-sumbawa-memiliki-populasi-ternak-sapi-dan-kerbau-tertinggi?video="https://infopublik.id/kategori/nusantara/183390/kabupaten-sumbawa-memiliki-populasi-ternak-sapi-dan-kerbau-tertinggi?video="https://infopubliki.id/kategori/nusantara/183390/kabupaten-sumbawa-memiliki-populasi-ternak-sapi-dan-kerbau-ternak-sapi-dan

Manajemen Risiko

5.1 Identifikasi risiko

5.1.1 Sejauh mana pemerintah daerah sudah melakukan identifikasi risiko?

Catatan: Dalam penerapan smart city, Pemerintah Kabupaten Sumbawa telah melakukan analisis resiko terhadap inovasi quick wins, yaitu terkait resiko keamanan data yang menjadi issue yang sangat fundamental dalam pengelolaan smart city. Mengingat data dan informasi digital merupakan elemen dasar dalam menjalankan program smart city, maka Pemerintah Kabupaten Sumbawa telah berupaya mengatasi kerentanan terhadap data digital tersebut dengan penguatan SOP yang mengatur pengelolaan data center (Perbub. Sumbawa Nomor 48 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Dan Sistem Keamanan Pusat Data Dan Informasi Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Sumbawa). Dengan adanya regulasi ini maka diharapkan dapat meningkatkan keamanan data dan informasi digital, termasuk meminimalisir resiko kesalahan atau human error dalam pengelolaannya.

- https://drive.google.com/drive/folders/1B0cxqq3EwUekpZRXUoElxQoRh4QFt3ed?usp=sharing
- Perbup No. 48 Tahun 2019_q51g.pdf

5.2 Mitigasi risiko

5.2.1 Sejauh mana pemerintah daerah menyusun rencana mitigasi risiko?

Jawaban: Sudah mengukur tingkat risiko dan membuat prioritas risiko **Catatan:** Pemerintah Kabupaten Sumbawa telah membuat risk assesment pada Quick Wins Smart City di tahun 2021 untuk mengukur tingkat resiko dan membuat prioritas resiko.

File/Tautan:

• https://drive.google.com/drive/folders/1-9jdke4v-czMk-TUs6QY7YcPKrH7KpH2?usp=sharing

Keberlanjutan

5.1 Keberlanjutan

5.1.1 Sejauh mana program quick wins smart city tahun lalu masih terus berjalan di tahun ini?

Jawaban: Ya, ada jaminan dan improvement besar

Catatan: Program Quick Wins Smart City tahun lalu masih terus berjalan di tahun ini. 1. SiJinak; yang awalnya hanya melayani perijinan pengiriman ternak menjadi jaringan layanan peternakan dari hulu ke hilir. 2. Siramedo; yang awalnya hanya menyediakan layanan pendaftaran online menjadi sistem informasi layanan kesehatan. 3. Go-SIPS; yang awalnya hanya menyediakan informasi Bank Sampah sekarang terdapat menu daftar harga sampah yang dapat di 3R (Reuse, Reduce, Recycle) 4. UMKM Sumbawa; menggantikan program Discover Sumbawa, Dimensi Smart Branding. 5. Silamo; menggantikan program Portal Sumbawa, Dimensi Smart Governance. 6. Sipatara; saat ini dapat menampilkan data DTKS Kabupaten Sumbawa.

- https://drive.google.com/drive/folders/1rITpOvGNf4M9Qsno_peXEMQf75blBq43?usp=sharing
 - 5.1.2 Berapa banyak program quick wins smart city yang baru untuk tahun ini?

Jawaban: Lebih besar sama dengan 6

Catatan: Tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Sumbawa melalui Dinas Kominfotiksan fokus melakukan pengembangan Quick Wins Dimensi Smart Society: SiPatara, , Quick Wins

Dimensi Smart Government: KerjaKu

(https://play.google.com/store/apps/details?id=com.dkiss.absensiq) dan Sigma (sigma.sumbawakab.go.id), Quick Wins Dimensi Smart Branding UMKM Sumbawa (umkm.sumbawakab.go.id) dan e-commerce UMKM. Pengembangan lebih lanjut terhadap 4 QuickWins yang telah ada, yaitu: 1. Siramedo 2. SiJinak 3. Go-SIPS 4. SILAMO